

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Heryadi (2014:42), mengemukakan bahwa metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif analitik yakni mendeskripsikan keadaan atau fenomena yang dibahas secara analitik. Hal ini sejalan dengan pendapat Suryabrata (1983:19), “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasa atau kejadian-kejadian”.

Heryadi (2014:42-43) mengemukakan pula, “Metode deskriptif analitik adalah penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan mengenai situasi atau kejadian-kejadian suatu objek yang mengandung fenomena”. Melalui penentuan gagasan-gagasan sebagai tindakan untuk memecahkan masalah, kemudian proses mencatat, menganalisis, menafsirkan dan melaporkan serta menarik kesimpulan-kesimpulan dari proses tersebut yang berjalan secara terus menerus dilakukan oleh penulis secara induktif yaitu berdasarkan temuan dilapangan.

Dalam penelitian ini, penulis menganalisis nilai-nilai kehidupan teks cerpen pada kumpulan cerpen *Sampan Zulaiha* karya Hasan Al Banna sebagai alternatif bahan ajar teks cerpen di SMA/SMK berdasarkan kesesuaiannya dengan kurikulum dan kriteria bahan ajar sastra.

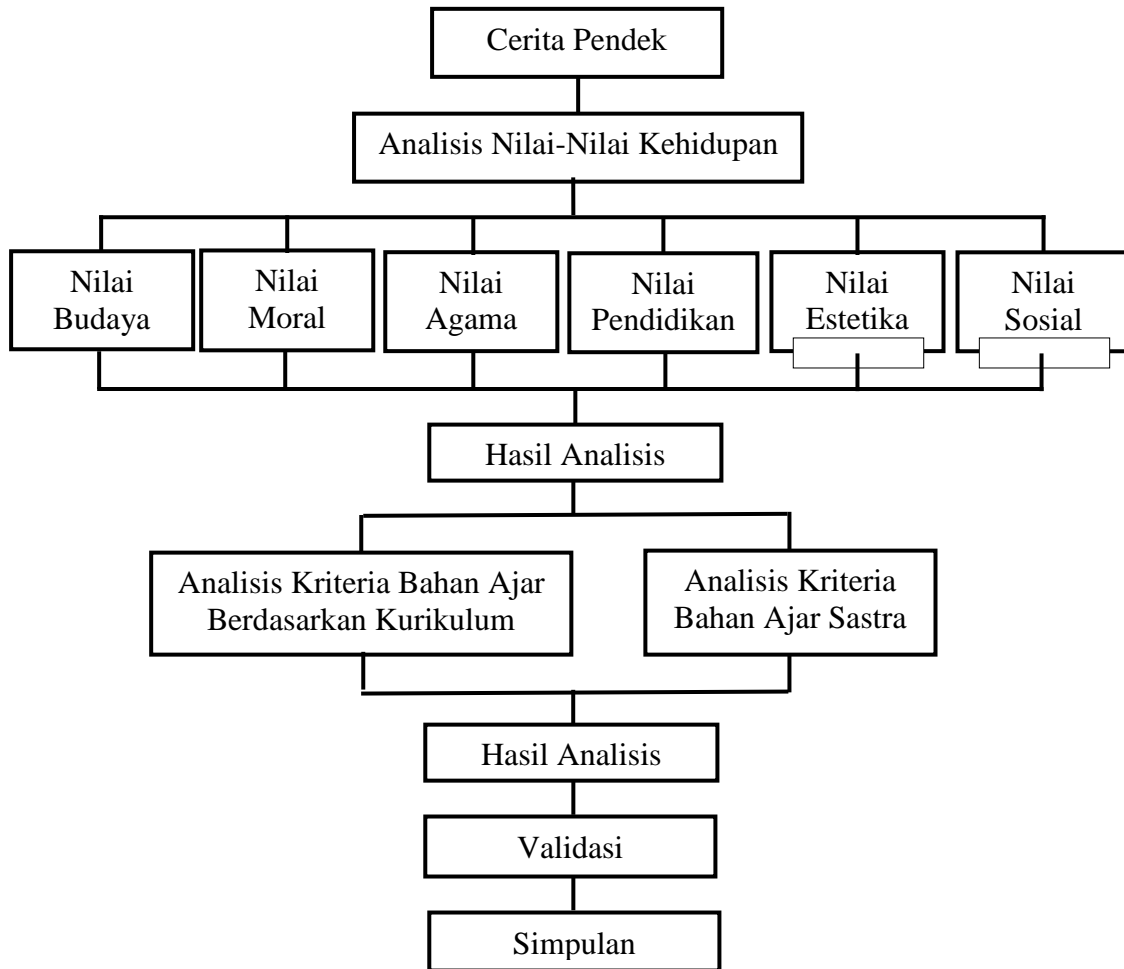
B. Variabel Penelitian

Heryadi (2014:124) mengemukakan “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian (mungkin satu atau lebih variabel”. Berdasarkan pernyataan tersebut, variabel penelitian kualitatif ini, yaitu sebagai berikut.

1. Nilai-nilai kehidupan dalam kumpulan cerita pendek *Sampan Zulaiha* karya Hasan Al Banna.
2. Kesesuaian nilai-nilai kehidupan dalam kumpulan cerita pendek *Sampan Zulaiha* karya Hasan Al Banna dengan kriteria bahan ajar.

C. Desain Penelitian

Heryadi (2014:123) berpendapat bahwa desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun. Desain penelitian yang penulis gunakan adalah desain deskriptif analitik dengan pendekatan kualitatif, yaitu sebagai berikut.



Gambar 3.1
Desain Penelitian

D. Sumber Data Penelitian

Dalam sebuah penelitian ilmiah, penulis menggunakan sumber data untuk dijadikan bahan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah buku kumpulan cerita pendek *Sampan Zulaiha* karya Hasan Al Banna yang terdiri dari 14 cerita pendek.

1. Populasi

Populasi yang penulis peroleh yaitu berjumlah 14 teks cerita pendek dari buku kumpulan cerita pendek *Sampan Zulaiha* karya Hasan Al Banna antara lain sebagai berikut.

Tabel 3.1
Populasi Data Teks Cerpen
Sampan Zulaiha

| No | Judul Cerita Pendek |
|----|--|
| 1 | Rumah Amangboru |
| 2 | Gokma |
| 3 | Parompa Sadun Kiriman Ibu |
| 4 | Ijazah |
| 5 | Pasar Jongjong |
| 6 | Rabiah |
| 7 | Kurik |
| 8 | Sampan Zulaiha |
| 9 | Pertikaian Firasat |
| 10 | Tiurmaida |
| 11 | Horja |
| 12 | 15 Hari Bulan |
| 13 | Ceracau Ompo Gabe |
| 14 | Hanya Angin yang Terpahat di Rahan Pintu |

2. Sampel

Sampel tersebut penulis tentukan dari jumlah populasi dengan menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2016:124), “Teknik purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Dari populasi yang berjumlah 14 cerita pendek, penulis mengambil sampel 6 cerita pendek yang akan diuji kesesuaiannya dengan kriteria bahan ajar di SMK kelas XI. Berikut judul cerita pendek yang telah penulis pilih.

Tabel 3.2
Sampel Teks Cerpen
Sampan Zulaiha

| No. | Judul |
|-----|---|
| 1 | Gokma |
| 2 | Pasar Jongjong |
| 3 | Tiurmaida |
| 4 | 15 Hari Bulan |
| 5 | Ceracau Ompu Gabe |
| 6 | Hanya Angin yang Terpahat di Rahang Pintu |

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Teknik wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini penulis lakukan untuk hipotesis awal, wawancara tersebut dilakukan dengan guru Bahasa Indonesia di SMK yaitu Desi Avriani Endah Purnama Sari, S.Pd. Dengan melaksanakan wawancara, penulis akan memperoleh data tentang permasalahan yang ada di SMK kelas XI mengenai materi teks cerita pendek.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Esterberg dalam Sugiyono (2016:320), mengemukakan “Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya”. Teknik wawancara ini digunakan dalam penelitian

pendahuluan, penulis berusaha mendapatkan informasi awal tentang isi atau permasalahan yang akan diteliti.

2. Teknik dokumentasi

Syamsuddin dan Vismaia (2009:108) mengatakan, “Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dan sumber non manusia”. Berdasarkan pendapat ahli tersebut, penulis mengumpulkan data berupa dokumen yaitu buku kumpulan cerita pendek yang berjudul *Sampan Zulaiha* karya Hasan Al Banna untuk dijadikan alternatif bahan ajar di SMA kelas XI.

3. Angket (Kuesioner)

Sugiyono (2016:199), mengemukakan “Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan ditulis kepada responden untuk dijawabnya”. Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk penilaian hasil analisis. Pada tahap ini, penulis akan melibatkan dosen ahli dan guru Bahasa Indonesia untuk memvalidasi hasil analisis nilai-nilai kehidupan teks cerpen. Dengan kuesioner penulis memperoleh data tentang kesesuaian nilai-nilai kehidupan teks cerpen dengan kurikulum dan bahan ajar sastra yang digunakan di SMA/SMK kelas XI.

F. Instrumen Penelitian

Setelah menentukan teknik penelitian yang digunakan, penulis perlu menentukan jenis instrumen analisis cerita pendek *Sampan Zulaiha* karya Hasan Al Banna mengenai nilai-nilai kehidupan.

1. Instrumen analisis cerita pendek *Sampan Zulaiha* karya Hasan Al Banna mengenai nilai-nilai kehidupan

Sebagai instrumen penelitian dalam menganalisis teks cerita pendek, penulis menggunakan tabel analisis sebagai berikut.

Tabel 3.3
Format Instrumen Analisis Nilai-nilai Kehidupan Teks Cerpen

| Judul: | | | |
|---------------|------------------------------|-----------------------------|-------------------|
| No. | Nilai-nilai Kehidupan | Uraian/ Kutipan Teks | Keterangan |
| 1 | Nilai Budaya | | |
| 2 | Nilai Moral | | |
| 3 | Nilai Pendidikan | | |
| 4 | Nilai Agama | | |
| 5 | Nilai Estetika | | |
| 6 | Nilai Sosial | | |

Keterangan:

- a. Nilai Budaya

Nilai budaya yang bisa dijadikan sebagai bahan ajar yaitu nilai yang memiliki ciri khas nilai-nilai budaya di suatu masyarakat.

- b. Nilai Moral

Nilai moral yang bisa dijadikan sebagai bahan ajar yaitu nilai yang berkaitan dengan nasihat-nasihat yang berkaitan dengan budi pekerti, perilaku atau tata Susila yang dapat diperoleh pembaca dari cerita yang dibaca atau dinikmatinya.

c. Nilai Pendidikan

Nilai pendidikan yang bisa dijadikan sebagai bahan ajar yaitu nilai yang berhubungan dengan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang/kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan Latihan.

d. Nilai Agama

Nilai agama yang bisa dijadikan sebagai bahan ajar yaitu nilai yang berhubungan dengan masalah keagamaan seperti Tuhan, makhluk gaib, dosa-pahala, serta surga-neraka.

e. Nilai Estetika

Nilai estetika yang bisa dijadikan sebagai bahan ajar yaitu nilai yang berhubungan dengan keindahan dan seni.

f. Nilai Sosial

Nilai sosial yang bisa dijadikan sebagai bahan ajar yaitu nilai yang berhubungan dengan nasihat-nasihat yang berkaitan dengan kemasyarakatan.

2. Instrumen analisis cerita pendek *Sampan Zulaiha* karya Hasan Al Banna mengenai bahan ajar berdasarkan kurikulum dan kriteria bahan ajar sastra

Setelah penulis menganalisis nilai-nilai kehidupan cerita pendek, penulis melakukan analisis kesesuaian teks cerita pendek berdasarkan kurikulum dan bahan ajar sastra.

Tabel 3.4
Analisis Kesesuaian Teks Cerpen Berdasarkan Kurikulum

| Judul: | | | | | | |
|---------------|---|-------------------------|---|------------------|-----------------|---------------------|
| No. | Analisis Kesesuaian dengan kurikulum | Aspek kesesuaian | Indikator Kesesuaian | Deskripsi | Kriteria | |
| | | | | | Sesuai | Tidak Sesuai |
| | Kompetensi Dasar 3.8 mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan | Nilai Budaya | Nilai yang memiliki ciri khas nilai-nilai budaya di suatu masyarakat. | | | |
| | | Nilai Moral | Nilai yang berkaitan dengan nasihat-nasihat yang berkaitan dengan budi pekerti, perilaku atau tata Susila yang dapat diperoleh pembaca dari cerita yang dibaca atau dinikmatinya. | | | |
| | | Nilai Pendidikan | Nilai yang berhubungan dengan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang/kel | | | |

| | | | | | | |
|--|--|----------------|---|--|--|--|
| | | | ompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan Latihan. | | | |
| | | Nilai Agama | nilai yang berhubungan dengan masalah keagamaan seperti Tuhan, makhluk gaib, dosa-pahala, serta surga-neraka. | | | |
| | | Nilai Estetika | Nilai yang berhubungan dengan keindahan dan seni. | | | |
| | | Nilai Sosial | Nilai yang berhubungan dengan nasihat-nasihat yang berkaitan dengan kemasyarakatan. | | | |

Tabel 3.5
Analisis Kesesuaian Teks Cerpen
dengan Kriteria Bahan Ajar Sastra

| Judul: | | | | |
|---------------|---|------------------|-----------------|---------------------|
| No. | Aspek Kesesuaian | Deskripsi | Kriteria | |
| | | | Sesuai | Tidak Sesuai |
| | Aspek Bahasa a. Penggunaan kata b. komunikatif c. Gaya penulisan | | | |
| | Aspek Psikologi a. Sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik b. Sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik yaitu, tahap generalisasi | | | |
| | Latar Belakang Kebudayaan a. Keadaan geografis b. Adat istiadat c. Nilai masyarakat | | | |

Setelah penulis menganalisis teks cerita pendek dan menganalisis kesesuaian teks cerita pendek dengan kurikulum dan bahan ajar sastra, selanjutnya teks dan hasil analisis akan dinilai oleh dosen ahli dan guru Bahasa Indonesia.

LEMBAR VALIDASI
(Hasil Analisis Teks Cerita Pendek)

Identitas Validator

Nama :

NIP :

Bidang Keahlian :

Instansi :

Petunjuk:

1. Bapak Ibu dimohon memvalidasi beberapa poin yang terdapat dalam tabel kesesuaian hasil analisis cerpen pada kumpulan cerpen “Sampan Zulaiha” karya hasan Al Banna dengan kurikulum dan kriteria bahan ajar sastra.
2. Pengisian lembar ini dilakukan dengan memberi tanda centang (√) pada kolom (Ya/Tidak) berdasarkan pertimbangan Bapak/Ibu.
3. Bapak Ibu dimohon kesediannya untuk memberikan saran-saran perbaikan pada bagian akhir lembar ini atau langsung pada naskah yang disertakan pada lembar penelitian.

Tabel 3.6
Angket Skala Guttman
Analisis Teks Cerpen *Sampan Zulaiha*

| No. | Pertanyaan | Skala Penilaian | | Keterangan |
|-----|---|-----------------|-------|------------|
| | | Ya | Tidak | |
| 1. | Apakah teks cerita pendek tersebut mengandung nilai budaya yang sesuai dengan indikator kesesuaian yaitu nilai yang memiliki ciri khas nilai-nilai budaya | | | |

| | | | | |
|----|---|--|--|--|
| | di suatu masyarakat? | | | |
| 2. | Apakah teks cerita pendek tersebut mengandung nilai moral yang sesuai dengan indikator kesesuaian yaitu nilai yang berkaitan dengan nasihat-nasihat seperti budi pekerti, perilaku atau tata susila yang dapat diperoleh pembaca dari cerita yang dibaca atau dinikmatinya? | | | |
| 3. | Apakah teks cerita pendek tersebut mengandung nilai pendidikan yang sesuai dengan indikator kesesuaian yaitu nilai yang berhubungan dengan tempat serta proses perubahan sikap dan tata laku seseorang/kelompok orang dalam usaha mendewasakan diri melalui upaya pengajaran dan latihan? | | | |
| 4. | Apakah teks cerita pendek tersebut mengandung nilai agama yang sesuai dengan indikator kesesuaian yaitu nilai yang berhubungan dengan masalah keagamaan seperti Tuhan, makhluk gaib, dosa-pahala, serta surga-neraka? | | | |
| 5. | Apakah teks cerita pendek tersebut mengandung nilai estetika yang sesuai dengan indikator kesesuaian yaitu nilai yang berhubungan dengan keindahan dan seni? | | | |
| 6. | Apakah teks cerita pendek tersebut mengandung nilai sosial yang sesuai dengan indikator kesesuaian yaitu nilai yang berhubungan dengan nasihat-nasihat yang berkaitan dengan kemasyarakatan? | | | |
| 7. | Apakah penggunaan kata mudah dimengerti, Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh peserta didik SMA kelas XI? | | | |
| 8. | Apakah teks cerpen sesuai dengan tingkat psikologi peserta didik SMA kelas XI yaitu tahap generalisasi? | | | |
| 9. | Apakah teks cerpen memiliki latar belakang kebudayaan yang mudah dipahami oleh peserta didik dan latar | | | |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | belakang kebudayaan dalam teks cerpen dapat memberi pengetahuan baru bagi peserta didik? | | | |
|--|--|--|--|--|

Komentar/Saran:

.....

.....

.....

Kesimpulan:

Hasil Analisis Cerpen pada Kumpulan cerpen *Sampan Zulaiha* karya Hasan Al

Banna:

1. Layak digunakan.
2. Layak digunakan dengan revisi.
3. Tidak layak digunakan.

***) Coret yang tidak perlu**

Tasikmalaya, 2021
Validator,

.....
NIP.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mengolah data menjadi informasi baru. Sugiyono (2016:335) mengemukakan, “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi”. Data yang dianalisis yaitu nilai-nilai kehidupan teks cerita pendek dalam kumpulan cerita pendek *Sampan Zulaiha* karya Hasan Al Banna, kemudian dinilai oleh dosen ahli dan guru Bahasa Indonesia melalui angket (Kuesioner).

1. Teknik analisis hasil validasi
 - a. Memberikan skor jawaban dengan kriteria berdasarkan skala guttman dalam Sugiyono (2016:139) sebagai berikut.

| | |
|-------|---|
| Ya | 1 |
| Tidak | 0 |

- b. Menentukan skor tertinggi, skor tertinggi= jumlah indikator x skor maksimum.
 - c. Menentukan jumlah skor dari masing-masing validator dengan cara menjumlahkan skor yang diperoleh dari setiap indikator.

$$\text{Skor dari setiap validator} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100$$

- d. Menentukan skor yang diperoleh dengan merata-ratakan jumlah skor dari masing-masing validator.

$$\text{Skor validator} = \frac{\text{jumlah skor setiap validator}}{\text{jumlah validator}}$$

- e. Penentuan nilai validator dengan kriteria yang dimodifikasi dari Purwanto (2009:82)

| Nilai | Aspek yang Dinilai |
|--------------|---------------------------|
| 90%-100% | Sangat Valid |
| 80%-89% | Valid |
| 65%-79% | Cukup Valid |
| 55%-64% | Kurang Valid |
| ≤ 54% | Tidak Valid |

H. Langkah-langkah Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini mengacu pada Langkah-langkah penelitian dengan menggunakan metode deskriptif analitik yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:43) yaitu.

1. Memiliki permasalahan yang cocok dengan menggunakan metode analitis.
2. Menyusun instrumen atau rambu-rambu pengukuran.
3. Mengumpulkan data
4. Mendeskripsikan data.
5. Menganalisis data.
6. Merumuskan simpulan.

Berdasarkan Langkah-langkah di atas, Langkah pertama yang dilakukan adalah penulis memiliki permasalahan tentang keterbatasan bahan ajar teks cerita pendek. Langkah kedua, penulis menyusun instrumen atau pengukuran terhadap analisis bahan ajar teks cerita pendek dalam kumpulan cerita pendek *Sampan Zulaiha* karya Hasan Al Banna. Langkah ketiga, penulis mengumpulkan beberapa teks cerita pendek dari kumpulan cerita pendek *Sampan Zulaiha* karya Hasan Al Banna. Langkah keempat, penulis mendeskripsikan teks cerita pendek dalam kumpulan cerita

pendek *Sampan Zulaiha* karya Hasan Al Banna. Langkah kelima, penulis menganalisis nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam teks cerita pendek *Sampan Zulaiha* karya Hasan Al Banna. Langkah keenam, penulis merumuskan simpulan atau laporan hasil analisis teks cerita pendek dalam kumpulan cerita pendek *Sampan Zulaiha* karya Hasan Al Banna sebagai bahan ajar siswa SMA kelas XI.

I. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam melakukan penelitian ini terhitung sejak tanggal dikeluarkannya Surat Keputusan Pelaksanaan Bimbingan Penyusunan Skripsi/Tugas dan persetujuan judul oleh dosen pembimbing, yakni pada November 2020 sampai dengan November 2021.

Penulis melaksanakan penelitian diawali dengan menemukan permasalahan sebagai hipotesis, kemudian melakukan wawancara dalam observasi awal untuk memastikan adanya permasalahan tersebut dilapangan. Selanjutnya penulis menyusun proposal dari bulan Januari hingga Februari, kemudian dari bulan Maret hingga Juni awal penulis melaksanakan bimbingan proposal, pada Juni akhir penulis melaksanakan seminar proposal. Dari bulan Juli sampai Agustus penulis melakukan analisis teks cerpen berupa nilai-nilai kehidupan, selanjutnya pada bulan September penulis menyusun hasil analisis ke dalam skripsi. Kemudian dari bulan Oktober sampai dengan November penulis melaksanakan bimbingan skripsi. Pada bulan November akhir penulis mendapatkan persetujuan pembimbing untuk melaksanakan sidang skripsi.